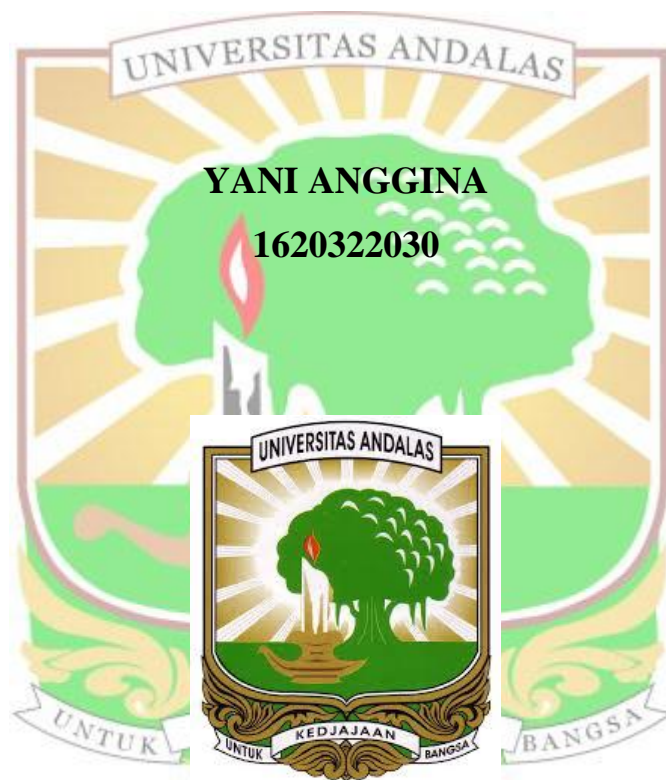


**ANALISIS FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN  
KECELAKAAN KERJA PADA KARYAWAN PRODUKSI  
DI PT. YZ KOTA PADANG TAHUN 2018**

**TESIS**



**YANI ANGINA**

**1620322030**

**Pembimbing :**

- 1. Dr. dr. Yuniar Lestari, M. Kes, FISCM, FISPH  
dr. Husna Yetti, PhD**

**PROGRAM PASCASARJANA KESEHATAN MASYARAKAT  
FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS ANDALAS**

**2018**

# ANALISIS FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN KECELAKAAN KERJA PADA KARYAWAN PRODUKSI DI PT. YZ KOTA PADANG TAHUN 2018

Oleh : YANI ANGGINA (1620322030)

(Pembimbing : Dr.dr.Yuniar Lestari,M.Kes,FISPH,FISCM dan dr.Husna Yetti,PhD)

## ABSTRAK

Di tingkat global ada sekitar 2,78 juta orang meninggal per tahun akibat kecelakaan kerja. Di Indonesia kecelakaan kerja meningkat hingga 5% setiap tahunnya. Kecelakaan kerja di PT. YZ tahun 2016 terjadi kasus kecelakaan sebanyak 28 kasus dengan 1 orang meninggal dunia. Namun PT. YZ belum menerapkan program Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3). Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor yang berhubungan dengan kecelakaan kerja pada karyawan produksi di PT. YZ Kota Padang Tahun 2018. Penelitian ini menggunakan desain penelitian *mix method*, dilaksanakan pada bulan April sampai dengan November 2018. Pendekatan kuantitatif menggunakan *cross sectional* dengan sampel 70 responden. Pendekatan kualitatif sebanyak 21 orang dengan *indepth interview* kepada 5 informan dan FGD kepada 16 karyawan produksi basah dan kering.

Hasil penelitian didapatkan bahwa ada hubungan bermakna antara masa kerja, manajemen pengawasan, penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) dan *unsafe action* dengan kecelakaan kerja. Faktor yang paling dominan adalah *unsafe action*. Tenaga pengawas di PT. YZ masih kurang, APD belum cukup dan belum memenuhi standar. Pada proses pelaksanaan masih terdapat kekurangan pada pelaporan insiden, kinerja, dan identifikasi bahaya serta hasil pengawasan yang dilakukan Disnaker belum ditindaklanjuti.

Untuk itu manajemen perusahaan harus melakukan penyuluhan, menambah jumlah tenaga pengawas, mensosialisasikan SOP (*Standard Operating Procedure*) dan memberikan sanksi kepada karyawan yang tidak menggunakan APD. Diharapkan kepada Disnaker juga memberikan sanksi yang tegas jika perusahaan masih melalaikan pelaksanaan K3.

**Daftar Pustaka** : 107 (1999-2017)

**Kata Kunci** : Kecelakaan Kerja, Karyawan Produksi, *Unsafe Action*, APD, SOP

**ANALYSIS OF FACTORS RELATING TO WORK ACCIDENT  
IN EMPLOYEE PRODUCTION IN PT. YZ  
PADANG CITY IN 2018**

By: YANI ANGGINA (1620322030)

(Advisor : Dr.dr.Yuniar Lestari,M.Kes,FISPH,FISCM and dr.Husna Yetti,PhD)

**ABSTRACT**

At the global level there are around 2,78 million people die each year due to workplace accidents. In Indonesia work accidents increase by 5% every year. Work accident at PT. YZ in 2016 there were 28 cases of accidents with 1 person died. But PT. YZ has not implemented an Occupational Health and Safety Management System (SMK3) program. This study aims to analyze factors related to workplace accidents in production employees at PT. YZ Kota Padang in 2018. This study uses a mix method research design, conducted from April to November 2018. The quantitative approach uses cross sectional with a sample of 70 respondents. A qualitative approach was 21 people with in-depth interviews with 5 informants and FGDs to 16 wet and dry production employees.

The results showed that there was a significant relationship between years of service, management supervision, use of Personal Protective Equipment (PPE) and unsafe action with workplace accidents. The most dominant factor is unsafe action. Supervisors at PT. YZ is still lacking, PPE is not enough and does not meet the standards. In the implementation process there are still shortcomings in reporting incidents, performance, and identification of hazards, as well as the results of supervision carried out by Disnaker has not been followed up.

For this reason, company management must do counseling, increase the number of supervisors, socialize SOPs (Standard Operating Procedures) and provide penalties to employees who do not use PPE. It is expected that Disnaker will also provide strict sanctions if the company still neglects the implementation of K3.

**Reference** : 107 (1999-2017)

**Keywords** : Work Accident, Production Employees, Unsafe Action, PPE, SOP